

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mayoritas orang berpikir bahwa pertanian sebagai suatu kegiatan yang terjadi hampir sepenuhnya di tanah pedesaan. Akan tetapi dewasa ini banyak kegiatan pertanian juga dikembangkan di perkotaan. Pelaksanaan pertanian perkotaan dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan kemiskinan perkotaan. Pertanian juga menjadi salah satu ladang usaha atau kegiatan yang sangat potensial dan luas untuk digunakan sebagai ladang mata pencaharian masyarakat.

Upaya memberdayakan penduduk miskin menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan penanggulangan kemiskinan. Dalam upaya penanggulangan kemiskinan sangat penting untuk tidak memperlakukan penduduk miskin semata-mata sebagai obyek pembangunan. Upaya untuk memberdayakan penduduk miskin perlu dilakukan agar penduduk miskin dapat berupaya keluar dari kemiskinan dan tidak jatuh kembali ke dalam kemiskinan.²

Problem kemiskinan di Indonesia merupakan masalah sosial yang relevan untuk dikaji terus menerus dan dicarikan solusinya. Gejala

² Rizki Bunga Lestari, Soni Akhmad Nulhaqim, dan Maulana Irfan. "Teamwork Pengembangan Kemitraan (Studi Kasus Kelompok Kerja Pengembangan Kemitraan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Bogor)." *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSSE)* 1.2 (2019), hal. 191-212.

kemiskinan semakin meningkat sejalan dengan terjadinya krisis multidimensional yang dihadapi oleh Indonesia. Kemiskinan muncul sebagai akibat dari model pembangunan di Indonesia yang lebih menekankan pada pertumbuhan ekonomi secara berlebihan dan mengabaikan perhatian pada aspek budaya kehidupan bangsa.³

Dalam perkembangannya, orientasi kepada pertumbuhan dicoba untuk diseimbangkan dengan orientasi pada pemerataan, salah satunya tampak pada program-program spesifik penanggulangan kemiskinan. Asumsi paradigma ini adalah pertumbuhan tidak cukup sehingga perlu ada kebijakan distribusi dan redistribusi untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin. Pada perkembangan berikutnya terjadi pergeseran paradigma ke arah pemberdayaan masyarakat, dimana orang miskin tidak lagi dilihat sebagai obyek, tetapi sebagai pelaku pembangunan, dan proses pembangunan diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.⁴ Pembangunan pertanian memiliki peranan yang strategis dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Hal ini dikarenakan kecukupan beras sebagai bahan makanan pokok penduduk Indonesia sebaiknya dipenuhi secara swasembada. Permintaan beras sebagai makanan utama sebagian besar penduduk Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Adanya

³ Budhi Cahyono, "Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo," *Jurnal CBAM-FC*, Unissula, 2012. hal. 131-144.

⁴ A. Widyastuti, "Analisis hubungan antara produktivitas pekerja dan tingkat pendidikan pekerja terhadap kesejahteraan keluarga di Jawa Tengah tahun 2009." *Economics Development Analysis Journal (EDAJ)*. 2012. hal. 2.

kelangkaan sumber penghidupan yang memadai di perdesaan pada akhirnya menjadikan petani harus memilih untuk menerapkan strategi intensifikasi pada lahan pertanian yang dimilikinya atau melakukan strategi diversifikasi sumber nafkah. Kegiatan mendiversifikasi nafkah ini merupakan bentuk perjuangan rumah tangga petani menghadapi berbagai situasi⁵

Sebagaimana modal sosial merujuk pada dimensi institusional, hubungan-hubungan yang tercipta, dan norma-norma yang membentuk kualitas serta kuantitas hubungan sosial dalam masyarakat, dan sebagai perekat yang menjaga kesatuan anggota kelompok secara bersama-sama. Dimensi modal sosial tumbuh di dalam suatu masyarakat yang didalamnya berisi nilai dan norma serta pola-pola interaksi sosial dalam mengatur kehidupan keseharian anggotanya.⁶

Tujuan keluarga adalah untuk mewujudkan kesejahteraan, baik kesejahteraan objektif maupun kesejahteraan subjektif tujuan terbentuknya keluarga adalah untuk mewujudkan keadaan sejahtera baik fisik, sosial, ekonomi, psikologis/mental serta spiritual.⁷

Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana

⁵ Turasih. dan Wibowo, S. A., "Sistem nafkah rumah tangga petani kentang di Dataran Tinggi Dieng: Kasus Desa Karangtengah, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa tengah." *Sodality: Jurnal Sosiologi Per-desaan*. 2012, hal. 196.

⁶ Novrialdi, Hefni Hefni, dan Sri Rahmadani. "Modal Sosial Petani Jeruk dalam Memasarkan Buah Jeruk di Nagari Aia Gadang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2021), hal. 7484-7490.

⁷ Puspitasari, N., dan Herawati, T, "Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, dan Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura." *Jurnal Ilmiah*. 2013, hal. 10-19.

seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya.⁸

Kesejahteraan sendiri merupakan keadaan sekelompok orang atau manusia dimana dalam kondisi makmur, sehat fisiknya serta damai. Kemudian dalam mencapai keadaan yang seperti itu orang tersebut sangat membutuhkan suatu usaha berdasarkan kekuatan dan kemampuan masing-masing manusia.⁹ Adapun secara umum, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi yang memperlihatkan suatu keadaan kehidupan masyarakat dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Menurut UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan social warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Salah satu upaya dalam melaksanakan kegiatan perekonomian dalam meningkatkan kesejahteraan melalui kegiatan pertanian tembakau seperti yang dilaksanakan oleh warga Desa Gempolan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Menjadi salah satu masyarakat yang

⁸ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 24.

⁹ Wardoyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), hal. 45.

memberdayakan kegiatan ekonominya melalui kegiatan usahanya dengan menanam tembakau. Sebagai komoditi yang juga dieskpor ke pasar lokal di Pulau Jawa.

Pasar yang luas tersebut menjadikan sebuah hal yang menarik untuk dikaji mengenai upaya yang dilaksanakan petani tembakau yang terintegrasi dengan pengepul hingga mampu melakukan pemasaran produk hingga ke luar daerah. Hal ini tentu saja menjadi sebuah objek kajian yang relevan dengan konsep pengembangan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam konteks petani tembakau di Desa Gempolan Kabupaten Tulungagung.

Disisi yang lain penduduk Desa Gempolan sebagian besar berprofesi sebagai petani sawah atau dengan tanaman utama padi dan tanaman palawija. Ditengah-tengah mayoritas petani padi, para petani tembakau di Desa Gempolan juga mampu menjaga dan mengembangkan produksinya hingga tetap berkualitas. Ini menjadi sebuah hal menarik yang dapat dikajdi dari sisi pengembangan produk yang dilaksanakan oleh petani tembakau di Desa Gempolan.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai strategi petani tembakau. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“Strategi Petani Tembakau Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Di Desa Gempolan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi yang diterapkan petani dalam proses penanaman dan perawatan tanaman tembakau?
2. Bagaimana strategi yang dipakai petani dalam pemasaran produk?
3. Bagaimana dampak hasil pertanian tembakau dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa strategi yang diterapkan petani dalam proses penanaman dan perawatan tanaman tembakau.
2. Untuk menganalisa strategi yang dipakai petani dalam pemasaran produk.
3. Untuk menganalisa dampak hasil pertanian tembakau dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan di desa Gempolan Kecamatan Pakel kabupaten Tulungagung dengan mengidentifikasi strategi penanaman dan perawatan tanaman tembakau, strategi pemasaran produk. Dari situlah akan terlihat upaya apa saja yang dilakukan petani tembakau dalam meningkatkan

ekonomi keluarga di desa Gempolan Kecamatan Pakel kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian maupun suatu pembahasan mengenai masalah yang serupa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai strategi bauran pemasaran dan dapat mengembangkan kemampuan peneliti maupun suatu pembahasan mengenai masalah yang serupa.

b. Bagi lembaga

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam hal meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di desa Gempolan kecamatan Pakel kabupaten Tulungagung.

c. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai

sumbangan pemikiran dan menambah referensi bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) dan jurusan ekonomi syariah pada khususnya.

F. Penegasan Istilah

Strategi adalah cara yang merupakan berbagai upaya yang dilakukan seseorang untuk memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya, maksud dari strategi untuk mendapatkan suatu penghasilan sehingga mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. nanatinya diharapkan penghasilan ini mampu menunjang atau meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, maka dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sarasanya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Selanjutnya Mansyur menjelaskan bahwa strategi dapat diartikan sebagai garis-garis besar bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi adalah cara, kiat, upaya. Dari pengertian diatas strategi adalah keputusan-keputusan yang bertindak menggunakan kecakapan dan sumber dayaserta cara dan

upaya yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai tujuan atas sasaran yang telah ditentukan.¹⁰

- b. Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi yang memperlihatkan suatu keadaan kehidupan masyarakat dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Menurut UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Kesejahteraan social adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan social warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.¹¹
- c. Ekonomi Keluarga dalam kehidupan sosial ekonomi di anggap sebagai ilmu kemasyarakatan sudah lazim mencakup tiga unsur yaitu pekerjaan, pendidikan dan kesehatan. Sedangkan kehidupan sosial ekonomi dalam pengertian umum menyangkut beberapa aspek yaitu pendidikan, kepercayaan, status perkawinan, keadaan rumah tangga, kesehatan, status pekerjaan dan penghasilan.
- d. Petani Tembakau, strategi mencari nafkah adalah berbagai upaya yang dilakukan seseorang untuk memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimilikinya untuk mendapatkan penghasilan sehingga mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Aktivitas dalam sebuah keluarga tidak akan berjalan lancar tanpa adanya kerja sama

¹⁰ Anissatul Mufarokah, *Strategi & Model-Model Pembelajaran*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), hal. 29.

¹¹ Wardoyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), hal. 45.

diantara anggota keluarga dibawah pimpinan suami selaku pencari nafkah dan bekerja sama dengan istri.¹²

2. Definisi Operasional

Penelitian ini mengkaji mengenai strategi yang dilaksanakan oleh petani tembakau di Desa Gempolan. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi strategi penanaman dan perawatan tanaman tembakau, strategi pemasaran produk. Dari situlah akan terlihat upaya apa saja yang dilakukan petani tembakau dalam meingkatkan ekonomi keluarga di desa Gempolan Kecamatan Pakel kabupaten Tulungagung.

G. Sistematika Penelitian Skripsi

Dalam penelitian skripsi dibutuhkan sistematika penelitian agar dapat mempermudah memahami isi skripsi tersebut. Dalam sistematika penelitian skripsi terdiri dari 3 bagian yaitu :

Bagian Awal, terdiri dari:

Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian Utama, terdiri dari:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang uraian pendahuluan terhadap penelitian yang

¹² Deni Mukbar, *Perdesaan, Migrasi dan Perubahan Penghidupan: Sebuah Kajian Literatur. From Rural to Global Labor: Transnational Migration and Agrarian Change in Indonesia and the Philippines*. Yayasan AKATIGA Bandung dan Department of Geography University of the Philippines 2009.

dilakukan meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penelitian skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang tujuan pustaka atau kajian pustaka yang berisi teori-teori terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan juga tahap tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang paparan dan yang disajikan dengan topik yang sesuai dalam pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Pada bab ini mencakup analisis peneliti, keterkaitan antar pola, kategori posisi, temuan atau teori temuan sebelumnya.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi keterkaitan antar pola-pola, kategori, teori sebelumnya dan juga interpretasi dan penjelasan dari temuan terori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, dan juga saran-saran atau rekomendasi.

Bagian Akhir, terdiri dari:

Daftar rujukan, lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar riwayat hidup.